

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat terjun langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan sebagainya.¹ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, Penulis ingin mendeskripsikan bentuk kepercayaan masyarakat yaitu dengan cara wawancara kepada masyarakat setempat, tuan rumah sebagai penyelenggara acara, dan Guru Pembacaan yang ada di Kelurahan Kebun Bunga.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologis, pendekatan antropologis dalam memahami agama dapat diartikan sebagai salah satu upaya memahami agama dengan cara melihat wujud praktek keagamaan yang tumbuh dan berkembang

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

dalam masyarakat.² Selain itu pendekatan pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan teologis normatif, yakni pendekatan yang memandang bahwa ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci al-Qur'an dan Sunnah Nabi menjadi sumber inspirasi dan motivasi pendidikan Islam.³ Pendekatan ini digunakan untuk menilai konsep *manāqib* sebagai bentuk kepercayaan dan ritual ibadah masyarakat Kelurahan Kebun Bunga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Alasan penentuan lokasi penelitian sendiri didasari atas posisi dan lokasi Kelurahan Kebun Bunga yang merupakan salah satu pusat di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Disamping itu, di tengah keramaian masyarakat kota justru kegiatan pembacaan *manāqib* terus berkembang dan rutin dilakukan. Atas dasar inilah Kelurahan Kebun Bunga sangat strategis dan bagus untuk dilakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Kebun Bunga. Untuk memilih subjek penelitian, Penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik

² Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 30.

³ M. Deden Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antardisiplin Ilmu* (Bandung: Nuansa, 2001), 151.

pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu.⁴ Adapun kriteria tersebut ialah bahwa masyarakat yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Kelurahan Kebun Bunga yang melaksanakan pembacaan *manāqib* Siti Khadijah yang diambil sebanyak tujuh orang terdiri dari penceramah atau pembaca *manāqib* Siti Khadijah, penyedia tempat pembacaan *manāqib*, dan beberapa jamaah.

2. Objek Penelitian.

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi fokus penelitian.⁵ Objek pada penelitian ini ialah penyelenggaraan kegiatan *manāqib*, kepercayaan masyarakat tentang *manāqib*, serta tujuan dan motivasi masyarakat Kelurahan Kebun Bunga dalam menyelenggarakan pembacaan *manāqib* Siti Khadijah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun Data yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti, yang terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 85.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), 91.

a. Data Primer

Yakni data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.⁶

Data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara kepada responden penelitian yakni masyarakat Kelurahan Kebun Bunga.

b. Data Sekunder

Yakni data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data.⁷ Atau yang diperoleh dari pihak kedua yang bukan berasal dari pengunjung seperti para tokoh agama yang mengetahui lebih banyak tentang *manāqib* Siti Khadijah. Data pelengkap berikutnya adalah data *setting sosial* atau data tentang gambaran lokasi yang meliputi letak geografis rumah-rumah yang sering melaksanakan acara *manāqib*, kondisi masyarakat yang ada di wilayah tersebut dan kepercayaan masyarakat terhadap *manāqib* Siti Khadijah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yakni adalah subjek tempat dari mana data diperoleh.⁸ Sumber data penelitian sendiri ialah responden atau subjek penelitian, yakni sumber atau tempat informasi yang dicari.⁹ Adapun untuk data penunjang, penulis akan dapatkan melalui dokumen-dokumen resmi atau literatur terkait dengan penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 104.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 104.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 129.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 90.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan¹⁰ untuk memperoleh data yang *holistic* dan *intergrative* serta memperhatikan relevansi dengan fokus dan tujuan, maka pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga teknik utama, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mendapatkan data dengan mengamati secara langsung kejadian atau fenomena yang diteliti. Observasi umumnya menggunakan kriteria atau indikator untuk dapat lebih fokus terkait dengan apa yang diamati.¹¹ Pada penelitian ini observasi digunakan untuk menggali data secara langsung mengenai pelaksanaan *Manāqib* Siti Khadijah

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Atau dua orang yang sedang bercakap-cakap tentang sesuatu untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap pihak-pihak yang berkompeten dalam obyek penelitian ini. Metode yang digunakan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224.

¹¹ Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹² Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 20.

dalam wawancara ini adalah metode semi terstruktur yang terdiri dari wawancara pendahuluan dan wawancara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan, buku, transkrip, majalah, dan sebagainya¹⁴. Melalui metode ini penulis akan mendapatkan data penunjang penelitian seperti deskripsi lokasi penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum data yang didapat dan memilih data yang sesuai dengan penelitian. Hal ini agar data yang didapatkan tersaring sehingga akan fokus pada pembahasan yang diinginkan dalam penelitian.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 231.

b. Penyajian Data

Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Data juga disajikan secara sistematis dan tersusun. Hal ini berguna agar data mudah untuk dipahami.

c. Verifikasi

Verifikasi data adalah menyimpulkan daya yang didapat baik dari hasil wawancara dan dokumentasi. Tahapan ini sangat mengharapkan untuk dapat memberikan jawaban atas apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian.¹⁵

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dipaparkan dalam bentuk uraian-uraian yang sudah digali berdasarkan urutan-urutannya dengan pendekatan antropologi agama.

¹⁵ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 158.